

### B A B III

## HADĪS-HADĪS TENTANG AMAR MA'RUF NAHI MUNKAR DALAM SUNAN IBNU MAJAH

#### A. Biografi singkat Ibnu Majah.

Namanya adalah Abu 'Abdullah bin Yazid Al-Qazwini. (Zakiyuddin Al-Munziri t.th:21). Dalam kitab Taʿkiratul Ḥuḥafā namanya disebutkan : Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Al-Qazwini Ibnu Majah Ar-Rabi'i . (Muhammad Aḡ-Zahabi IIa:636).

Ibnu Majah dilahirkan pada tahun 209 H di Qazwin, suatu daerah di Irak bagian Parsi yang terkenal banyak mengeluarkan 'ulama' dan meninggal pada tahun 293 H.

#### Perlawatan mencari ḥadīṣ.

Ibnu Majah termasuk 'ulama' yang mencintai ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ḥadīṣ. Dalam perlawatannya banyak menekuni ḥadīṣ. Pada masa hidupnya banyak mengadakan perlawatan keberbagai daerah seperti Mesir, Irak, Hijaz, Baṣrah, Makkah dan kota-kota besar lainnya.

Dalam usaha mencari ḥadīṣ telah menempuh jalan yang berat dan banyak rintangan-rintangan yang dihadapi. Namun semuanya itu dihadapinya dengan tabah dan sabar, sehingga hasilnya melebihi dari jumlah ḥadīṣ - ḥadīṣ yang lain yang tidak diriwayatkan oleh kutubul khamsah.

Oleh karena itu beliau termasuk 'ulama' abad ke III H yang getol sekali dalam bidang ḥadīṣ dan termasuk 'ulama' yang ḥafīṭ serta mashur. Abu Ya'la Al-Khalili berkata :

ابن ماجه ثقة كبير متفق عليه محتج به له معرفة وحفظ

(Ibnu Majah seorang kepercayaan yang besar, di sepakati tentang kepercayaannya yang diambil ḥujjah dengan pendapatnya. Dia mempunyai pengetahuan yang luas dan hafadan yang banyak) (Muḥammad Fu'ad II:1523)

Ibnu Majah mempunyai derajat yang tinggi dalam bidang ilmu dan seorang muḥaddiṣ di Qazwin pada masanya, disamping itu sebagai seorang guru tafsir. Di antara guru-gurunya adalah :

'Abdullah bin Numair, Jabarah bin Al-Mugallas, Ibrahim bin Al-Munzir Al-Khuzami, 'Abdullah bin Mu'awiyah, Hisyam bin 'Amār, Muḥammad bin Ramiḥ dan Daud bin Rasyid. Sedangkan murid-muridnya antara lain Abu 'Amer, Ahmad bin Muḥammad bin Ḥakim, Muḥammad bin Isa Al-Ahbari dan 'Abdul Ḥasan Al-qatṭan. (Muḥammad Fu'ad III : 1523).

Karya-karyanya.

Sebagai seorang yang produktif dalam bidang karang-mengarang beliau telah menyumbangkan karya ilmiah dalam usaha menyeleksi ḥadīṣ-ḥadīṣ yang ṣaḥīḥ, ḥasan dan ḍa'īf. Dimana pada masa hidup Ibnu Majah - para 'ulama' ḥadīṣ sedang giat-giatnya mengadakan pen-taḥḥiḥan dan pada masa inilah para 'ulama' ḥadīṣ telah berhasil membukukan kitab-kitab ṣaḥīḥ, sunan dan musnad.

Ibnu Majah dengan kitab sunannya semakin terkenal dan membuat kitabnya menempati kutubus sittah dan banyaklah 'ulama' yang menghargai atas prestasi yang telah dicapai olehnya serta menilai sebagai kitab - yang bermutu. Diantara karya-karyanya adalah :

1. Kitab Sunan
2. Tafsir Al-Qur'anul Karim.
3. Kitab At-Tarikh. (Muḥammad Abu Syuhbah 1969:138)

Dengan munculnya kitab sunan tersebut dan menempati posisi kutubus sittah, keberadaannya masih diperselisihkan oleh 'ulama' ḥadīṣ. Karena didalamnya terdapat ḥadīṣ yang sangat lemah bahkan terdapat ḥadīṣ yang maḍu', demikian kata Abu Faraj Ibnul Jauzi. Dengan masuknya ḥadīṣ-ḥadīṣ ḍa'īf menyebabkan turun derajat sunannya. Dalam hal ini Az-Zahabi berkata :

مَدَنَّ ابْنُ مَاجَةَ حَافِظًا صِدْقًا وَاسِعَ الْعِلْمِ وَإِنَّمَا فَضِي

## من رتبة "سته ماني الكتاب من المناكر وقليل من الموضوعات"

(Ibnu Majah adalah seorang yang hafit, yang sangat benar dan luas akan ilmunya, akan tetapi rendah tingkatan sunannya, karena didalam kitab sunannya terdapat hadis-hadis munkar dan sedikit yang maudu'.

(Muhammad Muhammad Abu Zahwu 1963:420).

Untuk itu segala hadis yang diambil dari padanya harus diteliti lebih dahulu, demikian halnya dengan hadis-hadis amar ma'ruf nahi munkar. Sekalipun demikian, sunan ini terdapat keistimewaannya, dari 4341 hadis, 3002 hadis diriwayatkan oleh ashabul Khamsah. Sedangkan 1339 hadis diriwayatkan oleh Ibnu Majah yang tidak terdapat dalam kutubul khamsah, sehingga beralasanlah 'ulama' yang memasukkan Sunan Ibnu Majah keurutan enam dari kutubus sittah.

'Ulama' muta'akhirin memasukkan kitab Ibnu Majah kedalam pokok yang keenam seperti Al-Hafit Abul Fadil Muhammad bin Tahir Al-Maqdisi, Al-Hafit 'Abdul Gani bin Al-Wahid Al-Qadasi (wafat 600 H) dengan menyisihkan kitab Al-Muwata' dan Sunan Ad-Darimi dengan dalih didalam Sunan Ibnu Majah banyak zawaidnya (tambahan-tambahan) dan tafsiran-tafsiran yang tidak terdapat dalam kitab kutubul khamsah, walaupun zawaid itu nilainya ada yang sahih dan ada pula yang da'if.

Disamping itu ada sebagian 'ulama' yang mengang

gap bahwa kitab Sunan Ad Darimi adalah kitab pokok yang keenam, karena rawi-rawi ḥadīṣ yang terdapat dalam kitab ini sedikit yang ḍa'if, jarang terdapat ḥadīṣ yang munkar dan syaḥ walaupun ia memuat ḥadīṣ mursal dan maḍfuf. (Muḥammad Abu Zahwu 1963:419).

Disisi lain 'ulama' memasukkan kitab Al-Muwaṭa' dalam tingkatan yang keenam dari kutubus sittah seperti Abul Ḥasan Aḥmad bin Razin As-Sarqastī (wafat 535 H) dan diikuti oleh Abu As-Sa'adah maziddin Ibbul Asīr (wafat 606 H) mengingat isinya lebih tinggi derajatnya dari pada Sunan Ibnu Majah.

Menanggapi isi zawa'id tersebut Muḥammad Fu'ad 'Abdul Baqi telah mengadakan penelitian terhadap ḥadīṣ ḥadīṣ zawa'id dengan rincian sebagai berikut :

438 ḥadīṣ perawinya ṣiqah, ṣaḥīḥ sanadnya.

199 ḥadīṣ sanadnya ḥasan

613 ḥadīṣ sanadnya ḍa'if.

99 ḥadīṣ sangat lemah sanadnya, munkar atau dusta.

(Muḥammad Fu'ad .II;1519-1520).

Lebih lanjut Muḥammad Fu'ad 'Abdul Baqi memberi komentar bahwa penerimaan rijal ḥadīṣ yang dimiliki Ibnu Majah lebih bagus. Sedangkan penerimaan ḥadīṣ-ḥadīṣ yang diriwayatkan secara sendirian kurang bagus

Menurut Al-Hafit Al-Muzzi, ḥadīṣ-ḥadīṣ yang di

riwayatkan oleh Ibnu Majah sendiri pada umumnya da'if. (Moh. Anwar Bc.Hk: 1980:90).

Dengan banyaknya kritik yang ditujukan terhadap kitab Sunan Ibnu Majah tidaklah membuat goyah dari jajaran kutubus sittah, bahkan dalam hal ini banyak 'ulama' yang telah memberikan syarahnya, antara lain :

Muhammad bin Musa Ad-Darimi (wafat 808 H) dan As suyuti (wafat 911 H) dalam kitab Misbahuz Zujājah 'Ala Sunan Ibnu Majah. (Mustafa As-Siba'i t.th:414) serta Syeh As-Sindi Al-Madini (wafat 1138 H). (Muhammad Abu Syuhbah 1969 :142).

B. Hadīs-hadīs amar ma'ruf nahi munkar dalam Sunan Ibnu majah.

#### 1. Rincian hadīs.

Sunan Ibnu Majah disusun berdasarkan bab-bab fiqih dan tiap-tiap bab berisi beberapa hadīs. Jumlahnya terdiri dari 1500 bab dan 32 kitab.

Dalam studi ini penulis sengaja membatasi - lingkup bahasan pada bab amar ma'ruf nahi, munkar yang jumlah hadīsnya ada sepuluh buah dengan rincian sebagai berikut :

Hadis pertama.

حدثنا أبو بكر بن أبي شيبة . ثنا معاوية بن هشام عن هشام بن سعد ، عن عمر بن عثمان ، عن عاصم بن عمر بن عثمان ، عن عروة ، عن عائشة قالت : سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول ((مرروا بالمحروف ، وانتهوا عن المنكر ، قبل أن تدعوا فلا يستجاب لكم ))

(Abu Bakar bin Abi Syaibah telah menceritakan kepada kami, Mu'awiyah bin Hisyam telah menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Sa'ad dari 'Umar bin 'Usman dari 'Asim bin 'Umar bin 'Usman dari 'Urwah dari 'Aisyah berkata : Saya mendengar Rasulullah Saw bersabda "Perintahlah mengerjakan (perbuatan) yang ma'ruf (baik-baik) dan cegahlah dari (perbuatan) yang munkar (buruk). Sebelum kalian mengajak (amar ma'ruf nahi munkar) maka tidak akan diterima do'a kalian). (Muhammad Fu'ad II:1327).

Hadīs kedua.

حدثنا أبو بكر بن أبي شيبة . ثنا عبد الله بن غير وأبو أسامة عن إسماعيل بن أبي خالد ، عن قيس بن أبي حازم ، قال : قام أبو بكر محمد الله وأثنى عليه . ثم قال : يا أيها الناس ! إنكم تقرأون هذه الآية (٥/١٠٥) يا أيها الذين آمنوا عليكم أنفسكم لا يضركم من ضل إذا اهتديتم . وأنا سمعنا رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول ((إن الناس ، إذا رأوا المنكر لا يغيرونه ، أو شك أن يعصم الله بعقابه ))

قال أبو أسامة ، مرة أخرى : فاني سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول

(Abu Bakar bin Abi Syaibah telah menceritakan kepada kami, 'Abdullah bin Numair dan Abu Usamah telah menceritakan kepada kami dari Isma'il bin Abi Khālid dari Qais bin Abi Hāzim berkata : Abu Bakar telah berkhutbah

kemudian mengucapkan puji-pujian kepada Allah serta memuji kepada-Nya, seraya berkata "Wahai manusia sesungguhnya kalian membaca ayat ini (5:105) wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu, tiadalah orang yang sesat itu akan memberi mudarat kepada kalian apabila kalian telah mendapat petunjuk. Dan sesungguhnya kalian mendengar Rasulullah Saw bersabda: Sesungguhnya apabila manusia melihat kemunkaran dan tidak (berusaha) mwrubahnya, maka dikawatirkan Allah akan menimpakan azab secara merata - dan umum). (Muhammad Fu'ad II:1327).

Hadis ketiga.

حدثنا محمد بن بشار ثنا عبد الرحمن بن مهدي . ثنا سفيان عن علي بن بديعة ، عن أبي عبيدة ؛ قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم لا إن بنى إسرائيل ، لما وقع فيهم النقص ، كان الرجل يرى أخاه على الذنب ، فينهره عنه . فإذا كان الغد ، لم عنده ما رأى منه أن يكون أكيله وشريبه وخليطه . فضررت الله قلوب بعض منيهم . ببعض . ونزل فيهم القرآن . فقال (هـ / ٧٠١) لعن الذين كفروا من بنى إسرائيل على لسان داود وعيسى ابن مريم - حتى بلغ - (هـ / ١١) ولو كانوا يؤمنون بالله والنبي وما أنزل إليه ما اتخذوهم أولياء ولكن كثيرا منهم فاسقون .

قال . وكان رسول الله صلى الله عليه وسلم متكئا . فجلس وقال « لا . حتى تأخذوا على يدي الظالم ، فتأطروه على الحق أطرا » .

(Muhammad bin Basysyār telah menceritakan kepada kami, Abdur-Rahman bin Mahdi telah menceritakan kepada kami, Sufyan telah menceritakan kepada kami dari 'Ali' Ibnu Bażimah dari Abi 'Ubaidah berkata, Rasulullah Saw bersabda "Sesungguhnya Bani Isra'il ketika ditimpa kerusakan ada seseorang yang melihat saudaranya berbuat dosa maka dia mencegahnya. Kemudian esok harinya bertemu lagi (sedang berbuat itu juga) tapi ia tidak menegur apa yang



telah dilihatnya, bahkan ia jadikan teman makan, minum - dan pergaulannya. Maka akan menutup hati masing - masing satu lawan yang lain. Kemudian turunlah wahyu kepada mereka (5:78) telah dilaknati orang-orang kafir dari Bani Isra'il dengan lesan Daud dan Isa putra Maryam hingga sampai ayat (5:81) sekiranya mereka beriman kepada Allah kepada nabi (Musa) dan apa yang diturunkan kepadanya - (Nabi) niscaya mereka tidak akan mengambil orang - orang musrikin itu menjadi penolong-penolong, tetapi kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik).

Abu Ubaidah berkata : Rasulullah Saw bersabda sambil bersandaran dengan perkataan "jangan" hingga kalian mencegah tangan orang yang zalim, luruskanlah kelakuan - nya agar selaras dengan keadilan). (Muhammad Fu'ad II : 1328).

Riwayat lain :

حدثنا محمد بن بشار ثنا أبو داود، أملاه علي ثنا محمد بن أبي  
الوضاح عن علي ابن بزيمة، عن أبي عبيدة، عن عبد الله، عن  
النبي صلى الله عليه وسلم بمثله.

(Muhammad bin Basysyār telah menceritakan kepada kami, Abu Daud telah menceritakan kepada kami dan mende-kankepadaku, Muhammad bin Abi Al-Waddāh telah menceritakan kepada kami dari 'Ali Ibnu Bazimah dari 'Abi 'Ubaidah dari 'Abdullah dari Nabi Saw dengan ḥadīṣ yang sama).

(Muhammad Fu'ad II:1328).

Ḥadīṣ keempat.

حدثنا عمران بن موسى، أنبأنا حماد بن زيد ثنا علي بن زيد بن جدعان،  
عن أبي بصرة، عن أبي سعيد الخدري أن رسول الله صلى الله  
عليه وسلم، قام خطيباً، فكان فيما قال «إلا لعن رجلاً هيبه» -

الناس، أن يقول: محقق! ذاعلمه».

قال، فبلى أبو سعيد، وقال: قد والله! رأينا أشياء فهبنا.

(‘Imran bin Musa telah menceritakan kepada kami , Hammad bin Zaid telah mengabarkan kepada kami, ‘Ali bin Zaid bin Jad’an telah menceritakan kepada kami dari Abi Nadrah dari Abi Sa’id Al-Khudri, sesungguhnya Rasulullah Saw telah berkhotbah, dalam khotbahnya mengatakan "ingatlah ! janganlah sekali-kali rasa takut kepada manusia - mencegah seseorang untuk berkata yang haq, jika ia telah mengetahuinya. Maka menangislah Abu Sa’id dan berkata : Sungguh demi Allah kami telah melihat beberapa hal tapi kami merasa takut). (Muhammad Fu'ad II:1328).

Hadis kelima.

حدثنا ابو كريب ثنا عبد الله بن غير وابو معاوية، عن الامثش، عن عمرو بن مرة، عن ابي البخري عن ابي سعيد؛ قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم (( لا يحقر احدكم نفسه )) قالوا: يا رسول الله اكيف يحقر احدنا نفسه؟ قال بى امرأ، لله عليه فيه مثال، ثم لا يقول فيه فيقول الله عز وجل ، له يوم القيامة: "ما منعك ان تقول في كذا وكذا؟" فيقول: خشية الناس فيقول نياي، كنت احق ان تخشى

(Abu Kuraib telah menceritakan kepada kami, ‘Abdullah dan Abu Mu’awiyah telah menceritakan kepada kami dari Al-A’masy dari ‘Amer bin Murah dari Abi Al-Bakhtari dari Abi Sa’id berkata, Rasulullah Saw bersabda " Janganlah kalian merasa hina atas dirinya. Sahabat bertanya - wahai Rasulullah bagaimana kami merasa hina atas diri kami ? Rasulullah Saw bersabda melihat perkara tidak - mengatakan karena Allah, kemudian tidak mengatakan sesuatu dengan sebenarnya. Maka Allah Azza wa Jalla pada hari kiamat akan mengatakan kepadanya, apa yang menghalangi - kalian mengatakan demikian ? dia menjawab takut kepada manusia. Kemudian Allah berfirman : maka takutlah kepada Ku, engkau lebih berhak untuk takut).

(Muhammad Fu'ad II:1328).

Hadis keenam.

حدثنا علي بن محمد ثنا وكيع عن إسرائيل، عن أبي إسحاق، عن عبد الله بن جرير، عن أبيه؛ قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم ((ما من قوم يعمل غيرهم بالمعاصي، هم أعز منهم وأمنع، لا يغيرون إلا عهدهم -  
الله بعقاب))

(‘Ali bin Muhammad telah menceritakan kepada kami, Waki telah menceritakan kepada kami dari Isra'il dari - Abi Ishaq dari 'Ubaidullah bin Jarir dari ayahnya berkata, Rasulullah Saw bersabda "Suatu Kaum yang ditengahnya banyak dilakukan maksiyat, padahal mereka berkuasa untuk mencegahnya, tetapi mereka tidak berusaha merubahnya besar kemungkinan akan ditimpakan azab oleh Allah).  
(Muhammad Fu'ad II:1329).

Hadis ketujuh.

حدثنا سعيد بن سويد. ثنا يحيى بن سليم، عن عبد الله بن عثمان ابن خثيم، عن أبي الزبير، عن جابر؛ قال: لما رجعت إلى رسول الله - صلى الله عليه وسلم مهاجرة البحر، قال ألا تخدثوني بما جيب ما رأيتم بأرض الحبشة؟ (( قال فثية منهم: بلى يا رسول الله! بينما نحن جلوس، مرت بنا عجوز من عجائز رها بينهم ثم حمل على رأسها - قلة من ماء فخرت بفتى منهم فجعل إحدى يديه بين كتفها، ثم دفعها فخرت على ركبتيها. فانتكسرت قلبتها. فلما ارتفعت، التفت إليه فقالت: سوف تعلم يا غدر! إذا وضع الله الكرسي، وجمع - الأولين والآخرين، وشكلت الأيدي والأرجل عما كانوا يكسبون، فسوف تعلم كيف أمرى وأمرن، عنده غدا. قال، يقول رسول الله -

صلى الله عليه وسلم «صدقته كيف يقدر من الله أمة لا يؤخذ لعينهم من شديد»

(Sa'id bin Suwaid telah menceritakan kepada kami, Yahya bin Sulaim telah menceritakan kepada kami dari 'Abdillah bin 'Usman Ibnu Khusyaim dari Abi Az-Zubair dari Jabir berkata, seseorang kembalinya berlayar datang kepada Rasulullah Saw, seraya berkata: ketahuilah cerita kepadaku tentang keajaiban-keajaiban apa yang kalian lihat di bumi Habsyah, sekumpulan mereka menjawab baik - lah ya Rasulullah Saw, antara kami sedang duduk - duduk kemudian lewatlah seorang yang lemah dengan membawa - air dikepalanya dan lewatlah diantara mereka pemuda dengan meletakkan tangannya pada pundak orang tersebut (orang yang lemah) kemudian mendorongnya hingga yang dibawa itu jatuh mengenai lututnya dan pecahlah, ketika mengangkat - sambil memelinkingan seraya berkata "Sungguh kamu akan mengetahui wahai penghianat, ketika Allah meletakkan kekuasaan dengan mengumpulkan orang-orang yang terdahulu dan orang-orang yang terakhir, berbicaralah kaki dan tangan mereka terhadap apa yang telah dilakukannya. Kemudian sekali-kali kamu akan mengetahui bagaimana urusanku dan urusanmu disisinya kelak.

Jabir berkata, Rasulullah Saw bersabda: benar-benar bagaimana Allah akan mensucikan (dosa) umat yang tidak menyiksa orang yang lemah dari yang kuat).

(Muhammad Fu'ad II:1329).

Hadis kedelapan.

حدثنا القاسم بن زكريا بن دينار. ثنا عبد الرحمن بن مصعب. ح وحدثنا محمد بن عباد الواسطي. ثنا يزيد بن هارون، قال: ثنا إسرائيل. أنبأنا محمد بن جحادة عن عطية العوفى، عن أبي سعيد الخدري؛ قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم «أفضل الجهاد، كلمة عدل عند سلطان جائر».

(Al-Qasim bin Zakaria bin Dinar telah menceritakan kepada kami, 'Abdur-Rahman bin Mus'ab telah menceritakan kepada kami. Dan Muhammad bin 'Ubadah Al-Wāsiṭi telah menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun telah menceritakan kepada kami keduanya berkata. Isra'il telah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Juhadah telah mengabarkan kepada kami dari 'Atiyah Al-'Aufi dari Abi Sa'id Al-Khudri berkata. Rasulullah Saw bersabda: Jihad yang paling utama adalah menyampaikan kata-kata keadilan pada

penguasa yang zalim). (Muhammad Fu'ad II:1329).

Hadīś kesembilan.

حدثنا راشد بن سعيد الرملي . ثنا الوليد بن مسلم . ثنا حماد بن سلمة  
 عن أبي غالب ، عن أبي أمامة . قال : عرض لرسول الله صلى الله عليه وسلم  
 رجل عند الحجر الأولى . فقال يا رسول الله ! أي الجهاد أفضل ؟ فسكت  
 عنه . فلما رأى الحجر الثانية سأله فسكت عنه . فلما رأى حجر العنقة ،  
 وضع رجله في الخرز ليركب قال (( أين السائل )) قال : أنا يا رسول الله !  
 قال (( كلمة حقاً عندى سلطان جائر ))

(Rāsyid bin Sa'id Ar-Ramli telah menceritakan kepada kami, Al-Walid bin Muslim telah menceritakan kepada kami, Ḥammad bin Salamah telah menceritakan kepada kami-dari Abi Gālib dari Abi Umāmah berkata : seseorang telah mengajukan pertanyaan kepada Rasulullah Saw ketika jumratul Ula, seraya berkata, wahai Rasulullah ! jihad apa yang paling utama ? beliau diam, ketika melihat jumratus sani saya bertanya lagi, beliaupun diam, ketika melempar jumratul aqabah beliaupun meletakkan kakinya pada kedua unta (kendaraan) Rasul berkata, siapa yang bertanya ? jawabnya, saya . a Rasulullah. Rasulpun bersabda: adalah menyampaikan kata-kata kebenaran (al-haq) pada penguasa - yang zalim). (Muhammad Fuad II:1330).

Hadīś kesepuluh.

حدثنا أبو كريب . ثنا أبو معاوية عن الأعمش عن اسماعيل بن رجاء ،  
 عن أبيه ، عن أبي سعيد الخدري . وعن قيس بن مسلم ، عن طارق بن -  
 سهران ، عن أبي سعيد الخدري : قال : أخرج مروان بن الحكم في يوم عيد بدأ  
 بالخطبة قبل الصلاة . فقال رجل : يا مروان ! خالفت السنة أخرجت  
 المنبر في هذا اليوم ولم يكن تخرج . وبدأت بالخطبة قبل الصلاة ،  
 ولم يكن يبدأ بها . فقال أبو سعيد : أما هذا فقد قضى ما عليه .

سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول (من رأى منكم منكرا .  
 فاستطاع أن يغيره بيده . فليغيره بيده . فإن لم يستطع فليستهبه .  
 فإن لم يستطع فليقلبه . وذلك أضعف الأيمان .)»

(Abu Kuraib telah menceritakan kepada kami, Abu Mu'awiyah telah menceritakan kepada kami dari Al-A'masy-dari Isma'il bin Raja' dari ayahnya dari Abi Sa'id Al - Khudri. Dan dari Qais bin Muslim dari Tariq bin Syihab - dari Abi Sa'id Al-Khudri berkata : Marwan keluar dari - mimbar pada hari raya, beliaupun memulai khutbah sebelum salat, berkatalah seseorang. Wahai Marwan, anda telah me nyalahi sunnah, keluarlah anda dari mimbar., jika tidak akan dikeluarkan. Anda telah memulai khutbah sebelum sa lat, padahal belum pernah dilakukan sebelumnya. Abu Said berkata : yang demikian ini merupakan ketetapan padanya saya mendengar Rasulullah Saw bersabda "Barang siapa y - yang melihat suatu kemunkaran; maka jika mampu merubah - dengan tangannya, hendaklah merubah dengan tangan. Kalau tidak kuasa (merubah dengan tangan) maka rubahlah dengan perkataan, jika juga tidak mampu, maka tubahlah dengan hatinya, yang demikian ini selemah-lemah iman).

(Muhammad Fu'ad II:1330).

## 2. Rincian sanad.

Rincian sanad dari tiap-tiap hadis tersebut ada lah sebagai berikut :

Hadis pertama.

Sanadnya terdiri dari Abu Bakar bin Abi Syaibah, Mu'awiyah bin Hisyam, Hisyam bin Sa'ad, 'Umar bin 'Us-man, Asim bin 'Umār bin 'Uṣman, 'Urwah dan 'Aisyah.

Hadīs kedua.

Sanadnya terdiri dari Abu Bakar bin Abi Syaibah 'Abdullah bin Numair dan Abu Usāmah, Isma'il bin Abi - Khalid, Qais bin Abi Hāzim dan Abu Bakar.

Hadīs ketiga.

Sanadnya terdiri dari Muḥammad bin Basysyar , 'Abdur-Raḥman bin Mahdi, Sufyan, Ali Ibnu Bażimah dan Abi 'Ubaidah.

Dalam riwayat lain disebutkan :

Sanadnya terdiri dari Muḥammad bin Basysyar, Abu Daud, Muḥammad bin Abi Al-Waddāh, Ali Ibnu Bażimah - Abi 'Ubaidah dan 'Abdullah.

Hadīs keempat.

Sanadnya terdiri dari 'Imran bin Musa, Ḥammad - bin Zaid, Ali bin Zaid bin Jad'an, Abi Nadrah dan Abi Sa'id Al-Khudri.

Hadīs kelima.

Sanadnya terdiri dari Abu Kuraib, 'Abdullah bin Numair dan Abu Mu'awiyah, Al-A'masy, 'Amer bin Murah, Abi Al-Bakhtari dan Abi Sa'id.

Hadīś keenam.

Sanadnya terdiri dari 'Ali bin Muḥammad, Waki', Isra'il, Ishaq, 'Ubaidullah bin Jarir dan ayahnya.

Hadīś ketujuh.

Sanadnya terdiri dari Sa'id bin Suwaid, Yahya bin Sulaim, 'Abdillah bin 'Usman Ibnu Khusyaim, Abi Az Zubair dan Jābir.

Hadīś kedelapan.

Sanadnya terdiri dari Al-Qasim bin Zakaria bin Dinar, Abdur-Raḥman bin Mus'ab, Muḥammad bin 'Ubaidah Al-Wasiṭi, Yazid bin Ḥarun, Isra'il, Muḥammad bin Juḥādah, Aṭiyah Al-'Aufi dan Abi Sa'id Al-Khudri.

Hadīś kesembilan.

Sanadnya terdiri dari Rasyid bin Sa'id Ar-Ramli, Al-Walid bin Muslim, Ḥammad bin Salamah, Abi Gālib dan Abi Umāmah.

Hadīś kesepuluh.

Sanadnya terdiri dari Abu Kuraib, Abu Mu'awiyah, Al-A'masy, Isma'il bin Raja' dan ayahnya (Raja' bin Rabi'ah Az-Zubaidi, Abi Sa'id Al-Khudri.



Dan Qais bin Muslim, Tariq bin Syihab, Abi Sa'id Al Khudri.

### 3. Rangkuman perawi.

Berhubung dalam ḥadīṣ tersebut banyak nama perawi yang sama, untuk itu perlu disederhanakan agar lebih mudah, dalam daftar sebagai berikut :

1. Abu Bakar bin Abi Syaibah.
2. Mu'awiyah bin Hisyam.
3. Hisyam bin Sa'ad.
4. 'Umar bin 'Usman.
5. 'Āsim bin 'Umar bin 'Usman
6. 'Urwah.
7. 'Āisyah.
8. 'Abdullah bin Numair dan Abu Usāmah.
9. Ismā'il bin Abi Khālid
10. Qais bin Abi Ḥāzim
11. Abu Bakar
12. Muḥammad bin Basysyār
13. 'Abdur-Raḥman bin Mahdi
14. Sufyan.
15. 'Ali Ibnu Baḥimah.
16. Abi 'Ubaidah.
17. Abu Daud.

18. Muḥammad bin Abi Al-Waddāh.
19. 'Abdillah
20. 'Imran bin Musa
21. Ḥammad bin Zaid
22. 'Ali bin Zaid bin Jad'an.
23. Abi Nadrah.
24. Abi Sa'id Al-Khudri.
25. Abu Kuraib.
26. Abu Mu'awiyah.
27. Al A'masy
28. 'Amer bin Murah
29. Abi Al-Bahtari
30. 'Ali bin Muḥammad
31. Waki'
32. Isrā'il.
33. Ishaq
34. 'Ubaidullah bin Jarir
35. Jarir bin 'Abdullah bin Jābir
36. Sa'id bin Suwaid.
37. Yahya bin Sulaim.
38. 'Abdullah bin 'Usman Ibnu Khusaim.
39. Abi Az-Zubair
40. Jābir
41. Al-Qasim bin Zakaria bin Dinar
42. 'Abdur-Raḥman bin Mus'ab.
43. Muḥammad bin 'Ubadah

44. Yazid bin Harun.
45. Muhammad bin Juḥāddah.
46. 'Atiyah Al-'Aufi.
47. Rasyid bin Sa'id Ar-Ramli.
48. Al-Walid bin Muhammad.
49. Hammad bin Salamah.
50. Abi Gālib.
51. Abi Umāmah.
52. Ismā'il bin Rajā'
53. Rajā' bin Rabi'ah Az-Zubaidi.
54. Qais bin Muslim.
55. Tariq bin Syihab.

C. Biografi masing-masing rawi.

Adapun biografi masing-masing rawi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Abu Bakar bin Abi Syaibah.

Namanya adalah 'Abdullah bin Muḥammad bin Abi Syaibah Ibrahim bin 'Usman bin Khuwaṭi Al-'Abasi Maula Abu Bakar Al-Ḥafit Al-Khufi.

Meriwayatkan ḥadīṣ dari Abi Al-Ahwas, 'Abdullah bin Idris, Ibnu Mubarra' dan lain - lain Dan ḥadīṣnya diriwayatkan oleh Al-Bukhari, Muslim Abu Daud , Ibnu Majah, An-Nasa'i , dan lain

(Ibnu Hajar VIa:3).

Abi Bakar bin Abi Syaibah meninggal tahun 235 H.

2. Mu'awiyah bin Hisyam.

Namanya Mu'awiyah bin Hisyam Al-Qasar Al-Ajad di Abu Al-Hasan Al-Kufi Maula Bani Asad.

Guru-gurunya adalah Malik bin Anas, Hisyam bin Sa'ad. Dan muridnya adalah Ishaq, Ibnu Abi Syaibah. (Ibnu Hajar Xa:218).

3. Hisyam bin Sa'ad.

Lengkapnya Hisyam bin Sa'ad Al Madini Abi Ubad. Gurunya antara lain Nafi8 Maula Ibnu Umar, Amer bin Suaib. Dan muridnya antara lain Ibnu Mahdi, Mu'awiyah bin Hisyam. (Ibnu Hajar XIa:39).

Hisyam bin Sa'ad meninggal tahun 190.H.

4. 'Umar bin 'Usman.

'Umar bin 'Usman bin 'Abdur-Rahman diterjemahkan 'Amer bin 'Usman. (Ibnu Hajar VIIa:481).

'Amer bin 'Usman.

Lengkapnya Amer bin Hani' Al-Madini Maula Usman. Guru-gurunya adalah Al-Qasim Ibnu Muhammad bin Abi Bakar, Wahab bin Kisan, 'Asim bin 'Umar, dan lain-lain. Sedangkan murid-muridnya adalah Ibnu Abi Fada'iq, Hisyam bin Sa'ad dan -

Al-Waqidi. (Ibnu Hajar VIIIa:79)

5. 'Āsim bin 'Umar bin 'Usman .

Beliau meriwayatkan ḥadīṣ dari 'Urwah da-  
ri 'Āisyah tentang ḥadīṣ amer ma'ruf nahi mung-  
kar. Dan ḥadīṣ-ḥadīṣnya diriwayatkan oleh 'Amer  
bin 'Usman bin Hani'. (Ibnu Hajar Va:53)

6. 'Urwah.

Lengkapnya 'Urwah bin Az-Zubair Al-Awwam-  
binKhawalid bin Asad bin 'Abdul Uzza bin Qisa -  
Al-Asadi Abu 'Abdullah Al-Madini. Lahir pada  
tahun 22 H.

Guru-gurunya adalah ayahnya, Asma' bin  
Abi Bakar, 'Āisyah dan lain-lain. Sedang murid -  
muridnya 'Usman, Hisyam dan lain-lain. (Ibnu  
Hajar VIIa:180)

'Urwah bin Zubair meninggal tahun 94 H.

7. 'Āisyah.

Lengkapnya, 'Āisyah bin Abi Bakar Aṣ-Ṣid-  
diq At-Taimiyah Ummul Mu'minin Taki Ummu 'Abdul  
Allah Al-Faqih.

Beliau salah satu istri Rasulullah yang  
paling banyak meriwayatkan ḥadīṣ. Ḥadīṣnya seba-

nyak 2210 buah. 'Aisyah meriwayatkan ḥadīṣ da-  
ri Rasulullah Saw, disamping itu dari ayahnya,  
Ḥamzah bin 'Amer Al-Aslami dan lain-lain. Sedang  
ḥadīṣ-ḥadīṣnya diriwayatkan oleh Ummu Kulsum -  
binti Abu Bakar, 'Abdullah (anak saudara perem-  
puannya), 'Urwah dan lain-lain. (Ibnu Ḥajar XIIa  
433).

Sanad yang palingsahih adalah Yahya bin  
Sa'id dari 'Ubaidullah bin 'Umar bin Hafsah dari  
Al-Qasim Ibnu Muhammad dan yang meriwayatkan Az-  
Zuhri atau Hisyam bin 'Urwah dari 'Urwah bin Az  
Zubair. Sedang sanad yang paling lemah yang di-  
riwayatkan oleh Al-Ḥaris bin Syabil dari Ummu  
Nu'man. (Subhi Saleh 1977:366).

'Aisyah meninggal tahun 58 H.

8. 'Abdullah bin Numair dan Abu Usāmah.

8.1. 'Abdullah bin Numair.

Lengkapnya 'Abdullah bin Numair  
Al-Ḥamdani Abu Hisyam Al-Kufi ('Abdur  
Raḥman Ar-Razi 1955:186). Lahir pa-  
da tahun 115 H.

Guru-gurunya adalah Al-A'masy,  
Hisyam bin 'Urwah, Saif bin Sulaiman  
dan lain-lain. Dan murid-muridnya -

antara lain anaknya Muhammad dan Ahmad, Abu Bakar dan Ibnu Abi Syai - bah. (Ibnu Hajar VIa:57)

'Abdullah bin Numair meninggal-pada tahun 199 H.

#### 8.2. Abu Usāmah.

Namanya adalah Hammad bin Usāmah bin Zaid Al-Qurasyi Maula Abu - 'Usāmah Al-Kufi.

Guru-gurunya Aš-Sauri, Ismā'il bin Abi Khālid dan lain-lain. Sedang murid-muridnya Asy-Syafi'i, Ishaq - bin Rahawih, Ibnu Abi Syaibah dan la in-lain. (Ibnu Hajar IIIa:3)

Abu Usāmah meninggal pada tahun 201 H, dalam usia 80 tahun.

#### 9. Ismā'il bin Khālid Maula Al-A'masy.

Guru-gurunya adalah Muhammad bin Sa'ad, Qais bin Abi Hāzim. (Ibnu Hajar Ia:191) sedang murid-muridnya antara lain Sufyan, Yahya Al-Qattān, 'Ubaidullah bin Musa.

Ismā'il meninggal pada tahun 146.

#### 10. Qais bin Abi Hāzim.

Namanya adalah Qais bin Hāzim Al-Bajali -

Al-Ahmasi (Izzuddin Al-Jazari 1970:417).

Guru-gurunya 10 mubasyarah kecuali Abdur Rahman bin Amf, 'Aisyah dan lain-lain. Sedang murid-muridnya Ismā'il bin Abi Khālid, Bayan bin - Basyar (Ibnu Hajar VIIIa:387).

11. Abu Bakar.

Namanya adalah 'Abdullah bin 'Usman Bin 'Āmir bin 'Amer bin Ka'ab bin Sa'ad bin Tiyan bin Murah At-Taimi Abu Bakar As-Siddiq Al-Ahbar Ibnu Abi Qahafah. (Ibnu Hajar Va:315).

Beliau meriwayatkan hadis dari Rasulullah Saw. Dan hadis-hadisnya diriwayatkan oleh 'Umar 'Usman, Qais bin Abi Hāzim dan lain-lain.

Dalam masa khalifah Abu Bakar dan 'Umar bin Khaṭṭab, periwayatan hadis belum lagi diluaskan. Beliau-beliau ini mengerahkan umat (sahabat) untuk menyebarkan Al-Qur'an dan memerintahkan para sahabat untuk berhati-hati dalam menerima riwayat itu. (Hasbi As-Siddieqy 1980b :62).

12. Muhammad bin Basysyār.

Lengkapnya Muhammad bin Basysyār bin 'Usman bin Daud bin Kisan Al-'Abdi Abu Bakar Al-Hafit Al-Basri. Nama lainnya adalah Bindar.



Guru-gurunya Ruh bin 'Ubadah, Yahya bin Al-Qattān, Ibnu Mahdi dan lain-lain. Dan murid - muridnya adalah segolongan jama'ah, Al-Bagawi, Ibnu Khuzaimah dan lain-lain. (Ibnu Hajar IXa:71, Bindar meninggal pada tahun 252 H.

13. 'Abdur-Rahman bin Mahdi.

Lengkapnya 'Abdur-Rahman bin Mahdi bin Hasan bin 'Abdur-Rahman Al-Anbari. Nama lainnya adalah Al-Ajdi Maula Abu Sa'id Al-Lu'lu'.

Guru-gurunya adalah Jarir bin Hazim, Mahdi bin Maimun, Sufyan dan lain-lain. Dan murid - muridnya Yahya bin Ma'in, Abu 'Ubaid, Ibnu Abi Syaibah, Bindar. (Ibnu Hajar VIa:279).

'Abdur-Rahman meninggal pada tahun 198 H.

14. Sufyan.

Lengkapnya Sufyan bin Sa'id bin Masruq As Sauri Abu 'Abdullah Al-Kuffi. Dilahirkan pada tahun 97 H, beliau termasuk 'Ulama' yang mendapat gelar amirul mu'minin dalam bidang hadis.

Guru-gurunya adalah 'Abdul Malik bin 'Amer Abi Ishaq, Isma'il bin Abi Khālid dan lain-lain. Sedang murid-muridnya adalah Ibnu Mubarra', 'Abdur Rahman bin Mahdi dan lain-lain. (Ibnu Hajar IVa 112).

Sufyan meninggal pada tahun 161 H, di Basrah.

15. 'Ali Ibnu Bażimah.

Lengkapnya 'Ali bin Bażimah Al-Harami Maula Jabir bin Samurah (Muhammad Az-Zahabi IIIb: 115).

Guru-gurunya adalah Sa'id bin Jubair, Mujahid, Abi 'Ubaidah bin 'Abdullah dan lain-lain Dan murid-muridnya adalah Syarik, 'Abdur-Rahman bin Mahdi, As-Sauri. (Ibnu Hajar VIIa:285).

Ali bin Bażimah meninggal pada tahun 136 H

16. Abi 'Ubaidah.

Namanya 'Amir bin 'Abdullah bin Mas'ud Al-Hazali Abu 'Ubaidah Al-Kufi.

Guru-gurunya 'Aisyah, Abu Musa Al-Asy'ari, Masruq dan lain-lain. Sedang murid-muridnya Sa'id bin Ibrahim, 'Amer bin Murah, 'Ali bin Bażimah dan lain-lain. (Ibnu Hajar Va:72).

17. Abu Daūd,

Namanya Sulaiman bin Daud At-Tayalisi. (Ibnu Hajar Al-Asqalani IXa:71)). Beliau seorang ahli hadīś dan meriwayatkan hadīś dari Syu'

bah sebanyak 7170 hadīṣ , disamping itu dari Yazid bin Ibrahim, Muhammad bin Muslim bin Abi Al-Waddāh. Sedang murid-muridnya adalah 'Ali bin Al-Madini, Ishaq bin Mansur, Bindar dan lain lain. ( Abdur-Rahman Ar-Razi 1955:111).

Abu Daud meninggal pada tahun 203 dalam usia 72 tahun.

18. Muhammad bin Abi Al-Waddāh.

Lengkapnya Muhammad bin Muslim bin Abi Al Waddāh. Dan namanya Al-Muṣanna Al-Qadā'iy Abu Sa'id Al-Muwaddab Al-Jazariy.

Guru-gurunya 'Abdullah bin Rafi', 'Ali bin Baḥimah. Sedangkan murid-muridnya Abu Nadrah, Yahya bin Hisān, Abu Daud. (Ibnu Hajar IXa:456).

Muhammad bin Abi Al-Waddāh meninggal pada tahun 169 H.

19. 'Abdūllah.

'Abdullah bin Mas'ud bin Gāfal bin Habib bin Syamikh bin Makhzūm Ibnu Sāmilah bin Kāhil bin Al-Hāris bin Tamim bin Sa'ad bin Huḏail bin Mudrikeh bin Ilyās Abu 'Abdur-Rahman Al-Huḏali.

Beliau termasuk saḥabat yang berpengetahuan luas dalam bidang agama. Sepeninggal Nabi

banyak mengadakan perlawatan dalam rangka menca-  
ri ilmu.

Telah meriwayatkan hadīṣ dari Rasulullah Saw sebanyak 848 buah, disamping itu dari Sa'ad bin Mas'ud, 'Umar dan lain-lain. Sedangkan hadīṣ nya diriwayatkan oleh anaknya Abu 'Ubaidah, Mas ruq dan lain-lain. (Ibnu Hajar VIa:27).

Sanad yang paling saḥīḥ dar padanya adalah Sufyan AS-Sauri dari Mansur bin Mu'tamar dari Ibrahim dari Al-Qamah. Dan sanad yang paling da'if yaitu Syari' dari Abi Fazarah dari Abi Zaid. (Subhi Saleh 1977:373).

Ibnu Mas'ud meninggal pada tahun 32 H.

#### 20. 'Imran bin Musa.

Lengkapnya 'Imran bin Musa bin Hibban Al-Qa zazi Al-Laisi Abu 'Amer Al-Basri (Ibnu Hajar - VIIIa:141).

Guru-gurunya adalah 'Abdul Waris , Yazid- bin Dari', Hammad bin Zaid . Sedang murid-murid nya adalah 'Amer bin Rabah Rabah Al-Abdi, Qasim dan lain-lain.

'Imran bin Musa meninggal pada tahun 240 H

#### 21. Hammad bin Zaid.

Lengkapnya Hammad bin Zaid bin Dirham Al

Ajdi Al-Juhdi Abu Ismā'il Al-Basri Al-Azri ,  
lahir pada tahun 179.H.

Guru-gurunya Anas bin Sirin , 'Abdul 'Aziz,  
Muhammad bin Ziad dan lain-lain. Sedang murid -  
muridnya adalah Ibnu Mubarra', Abu Usāmah, 'Amer  
bin 'Auf dan lain-lain. (Ibnu Hajar IIIa:9)

22. 'Ali bin Zaid bin Jad'an.

Lengkapnya 'Ali bin Zaid bin 'Abdullah bin  
Abi Mulaikah Zahir bin 'Abdullah bin Jad'an bin  
'Amer bin Ka'ab bin Sa'ad bin Tamim bin Murah At  
Taimi Abul Hasan Al-Basri.

Guru-gurunya adalah Anas bin Malik, Sa'id  
bin Musayyab, Abi Nadrah Al-Abdi. Sedang murid -  
muridnya Qatadah, Hammadan dan lain-lain.  
(Ibnu Hajar VIIIa:322)

'Ali bin Jad'an meninggal pada tahun 129 H

23. Abi Nadrah.

Namanya Al-Munzir bin Malik Abu Nadrah Al  
Abdi Al-Basri.

Guru-gurunya Imran bin Husain, Abi Hurairah,  
Abi Sa'id dan lain-lain. Sedang murid-murid  
nya Al-Qasim Al Huddani dan Jama'ah. (Muhammad -  
Az-Zahabi IVb :182).

Abi Nadrah meninggal pada tahun 109 H.

## 24. Abi Sa'id Al-Khudri.

Namanya Sa'id bin Mālik Ibnu Sinan (Subhi Saleh 1977:380). Nama kunyahnya Abu Sa'id, di lahirkan pada tahun 12 SH, meninggal pada tahun 74 H.

Beliau meriwayatkan hadīṣ dari Rasulullah Saw sebanyak 1170 buah, disamping itu dari ayahnya, Abu Bakar dan lain-lain. Dan hadīṣ-hadīṣ -nya diriwayatkan oleh anaknya Abdur-Rahman, Nafi' Ikrimah, Abu Nadrah Al-Abdi dan lain-lain. (Ibnu Hajar IIIa:480).

## 25. Abu Kuraib.

Namanya Muḥammad bin Al- 'Ala' bin Kuraib Al-Hamdani Abu Kuraib Al-Kufi.

Guru-gurunya adalah Yunus bin Bakir, Abu Mu'awiyah, 'Abdullah bin Numair dan lain-lain. Sedang murid-muridnya adalah segolongan jama'ah (Ibnu Hajar IXa:385).

Abu Kuraib meninggal pada tahun 248 H.

## 26. Abu Mu'awiyah.

Namanya Muḥammad bin Khazim At-Tamimi As Sa'adi Maula Abu Mu'awiyah Ad-Darir Al-Kufi.

Guru-gurunya Sa'ad, Yahya Ibnu Sa'id Al-Ansari, Al-A'masy dan lainnya. Sedang murid-murid

nya Yahya bin Hisān, Asad bin Musa, Abu Kuraib-  
dan lain-lain. (Ibnu Hajar IXa:137).

Abu Mu'awiyah meninggal pada tahun 195 H.

27. Al-A'masy.

Namanya Sulaiman bin Mahrah Al-Asadi Al  
Kahili. Lahir pada tahun 61 H di Kufah.

Guru-gurunya adalah Qais bin Abi Hāzim ,  
Ismā'il bin Rajā', Sulaiman bin Mashar dan lain-  
lain. Sedang murid-muridnya adalah Ibnu Yunus ,  
Ibnu Numair dan lain-lain (Ibnu Hajar IVa:222).

Al-A'masy meninggal pada tahun 148 H.

28. 'Amer bin Murah.

Lengkapnya 'Amer bin Murah bin 'Abdullah -  
bin 'Tari' bin Al-Haris bin Salamah bin Ka'ab -  
bin Wa'il bin Jamal bin Kinanah bin Najiyah bin  
Murad Al-Jamali Al-Muradi Abu 'Abdullah Al-Kufi  
Al-A'masy (Ibnu Hajar VIIIa:102)

Guru-gurunya adalah 'Abdullah bin Abi 'Aufi,  
Sa'id bin Al-Musayyab dan lain-lain. Sedang mu-  
rid-muridnya adalah 'Abdullah, 'Abdur-Rahman bin-  
Abi Laili, Al-A'masy dan lain-lain.

29. Abi Al-Bahtari.

Namanya Sa'id bin Fairuj, anak dari Abi

'Imran Abu Al-Bahtari Attāi.

Guru-gurunya adalah ayahnya, Ibnu Mas'ud, Abi Sa'id dan lain-lain. Sedang murid-muridnya - 'Amer bin Murah, Salamah bin Kahil dan lain-lain (Ibnu Hajar IVa:73).

Abi Al\*bahtari meninggal pada tahun 83 H.

30. 'Ali bin Muhammad.

Lengkapnya 'Ali bin Muhammad bin Ishaq bin Abi Syadad,

Guru-gurunya adalah Ibnu Uyainah, Waki' dan lain-lain. Sedang murid-muridnya Ibnu Majah, Abu Zur'ah dan lain-lain (Ibnu Hajar VIIa:379)

Ali bin Muhammad meninggal pada tahun 233 H

31. Waki'.

Lengkapnya Waki' Al-Jarah bin Malih Ar-Ru - waisi Abu Sufyan.

Guru-gurunya adalah Jarir bin Hazim, Isrā'il dan lain-lain. Sedang murid-muridnya adalah - 'Abdur-Rahman bin Mahdi, Ishaq, Ibnu Abi Syaibah dan lain-lain. (Ibnu Hajar XIa:124).

32. Isrā'il.

Lengkapnya Isrā'il bin Yunus bin Abi Ishaq As-Sabi'i Al-Hamdani Abu Yusuf.



Guru-gurunya adalah Zaid bin Jubair, Ismā'il - As-Sa'adi, Abu Ishaq dan lain-lain. Sedang murid-muridnya Abu Daud, 'Abdur-Razaq, Waki' dan lain-lain (Ibnu Hajar Ia:261).

Isrā'il meninggal pada tahun 162 H.

### 33. Abi Ishaq.

Namanya 'Amer bin 'Abdullah bin 'Ubaid Ibnu Ishaq As-Sabi'i. Lahir pada tahun 32 H.

Guru-gurunya An-Nu'man Ibnu Basyir, Hariṣ bin Wahab Al-Khaza'i, Sa'id bin Zubair dan lain lain. Sedang murid-muridnya anaknya (Yunus), cucunya (Isrā'il bin Yunus). (Ibnu Hajar VIIIa:65)

Abu Ishaq meninggal tahun 126 H, usianya-96 tahun.

### 34. 'Ubaidullah bin Jarir.

Lengkapnya 'Ubaidullah bin Jarir bin 'Abdullah Al-Bajali.

Guru-gurunya adalah ayahnya. Dan murid-muridnya Abi 'Abdul Malik bin 'Amir, Abu Ishaq dan lain-lain. (Ibnu Hajar VIIa:5)

### 35. Jarir bin 'Abdullah.

Namanya As-Salil bin Malik bin Nadar bin Sa'labah bin Yasin bin Uwaif Al-Bajali Al-Qasri

Abu 'Amer.

Beliau meriwayatkan hadis dari Rasulullah Saw, 'Umar dan Mu'awiyah. Dan hadis-hadisnya diriwayatkan oleh anak-anaknya Munzir dan 'Ubai -dullah, Qais bin Abi Hāzim. (Ibnu Hajar IIa:73)

Jarir bin 'Abdullah meninggal tahun 51 H.

36. Sa'id bin Suwaid.

Beliau meriwayatkan hadis dari Mu'awiyah . Dan hadisnya diriwayatkan oleh 'Amer bin Murah. (Abdur-Rahman Ar-Razi 1955:IV:29)

37. Yahya bin Sulaim.

Lengkapnya Yahya bin Sulaim Al-Quraisyi At-Tā'ifi Abu Muhammad.

Guru-gurunya Ibnu Juraij, Isrā'il bin Umayyah, 'Abdullah bin 'Uṣman bin Kasim dan lain - lain. Dan murid-muridnya adalah Waki', Asy-Syafii Ibnu Mubarrak dan lain-lain. (Ibnu Hajar XIa:226)

'Yahya bin Sulaim' meninggal tahun ... H

38. 'Abdullah bin 'Uṣman bin Khusaim

Lengkapnya 'Abdullah bin 'Uṣman bin Kasim-Al-Qari Al-Maki Abu 'Uṣman Halif Bani Zahrah.

Guru-gurunya adalah 'Ata', Sa'id bin Zubair, Abi Az-Zubair dan lain-lain. Dan murid-

muridnya adalah Wahib, Yahya bin Sulaim dan lain-lain. (Ibnu Hajar Va:315)

‘Abdullah bin ‘Usman meninggal tahun 132 H

39. Abi Az-Zubair.

Namanya Muḥammad bin Muslim bin Tadrīs Al-Asadi Maula Abū Zubair Al-Maki.

Guru-gurunya adalah Ibnu Ka‘ab, Sufyan bin ‘Abdullah bin Sufyan, Jabir dan lain-lain. Sedang murid-muridnya adalah Qurrah bin Khālid, Ibna Khusyaim dan lainnya. (Ibnu Hajar IXa:440)

Abi Az-Zubair meninggal pada tahun 126 H.

40. Jābir.

Lengkapnya Jābir bin ‘Abdullah bin ‘Amer bin Hiran Ibnu Sa‘labah Al-Khazraji Abu ‘Abdullah.

Beliau meriwayatkan ḥadīṣ dari Rasulullah-Saw, Abu Bakar, ‘Umar dan lain-lain. Dan ḥadīṣ ḥadīṣnya diriwayatkan oleh Muḥammad bin Labid, Abu Az-Zubair dan lainnya. (Ibnu Hajar IIa:42).

Jābir meninggal pada tahun 78 H.

41. Al-Qasim bin Zakaria bin Dinar.

Lengkapnya Al-Qasim bin Zakaria bin Dinar Al-Qurasyi Abu Muḥammad At-Tahani Al-Kufi.

Guru-gurunya adalah Waki', Mu'awiyah bin 'Amer, Abu Usāmah dan lain-lain. Dan murid-muridnya adalah Muslim, Turmuẓi, Nasa'i, Ibnu Majah dan lain-lain. (Ibnu Hajar VIIIa: 314).

Al-Qasim meninggal pada tahun 150 H.

42. 'Abdur-Rahman bin Mus'ab.

Lengkapnya 'Abdur-Rahman bin Mus'ab bin Yazid Al-Ajdi.

Guru-gurunya adalah Yunus, Al-Hasan bin Saleh, Syarik dan lain-lain. Dan murid-muridnya Musa bin Daud Ad-Dabi, Qasim bin Zakaria bin Dinar dan lainnya. (Ibnu Hajar VIIa:270).

43. Muhammad bin 'Ubadah Al-Wasati

Lengkapnya Muhammad bin 'Ubadah bin Bahtari Al-Asadi. Ada yang mengatakan Abu Ja'far Al Wasati.

Guru-gurunya adalah Abi Usāmah, Ishaq Al Azraq, Yazid bin Harun. Sedang murid-muridnya adalah Abu Daud, Ibnu Majah, Abu Hatim dan lain lain. (Ibnu Hajar IXa:246).

44. Yazid bin Harun.

Namanya adalah Zaẓān bin Sabit As-Silmi-Maulahum Abu Khālid Al-Wasati. Lahir pada -

tahun 151 H.

Guru-gurunya adalah Sulaiman At-Taimi, , Ismā'il bin Khālid, Ibnu 'Aun dan lain-lain. Dan murid-muridnya adalah Ahmad bin Hanbal, Muhammad bin 'Ubadah Al-Wasati dan lain-lain. (Ibnu Hajar XIa:366).

Yazid bin Harun meninggal tahun 206 H.

45. Muhammad bin Juhādah.

Lengkapnya Muhammad bin Juhādah Al-Audi. Guru-gurunya adalah 'Ata' bin Abi Rabah, Abi Is haq As-Sabi'i, Nafi' Maula Ibnu 'Umar ( Ibnu Hajar Ia:92). Sedang murid-muridnya adalah Is mā'il , Syu'bah, Isra'il dan lain-lain.

Muhammad bin Juhādah meninggal tahun 130 H

46. 'Atiyah Al-'Aufi.

Lengkapnya 'Atiyah bin Sa'ad bin Janadah Al-'Aufi Al-Jadali Al-Qaisi Al-Kufi Abul Hasan.

Guru-gurunya adalah Ibnu 'Abbas, Abu Sa'id Al-Khudri dan lain-lain. Dan murid-muridnya adalah Ibnu Qais Al-Mala'i, Muhammad bin Juhādah dan lain-lain. (Ibnu Hajar VIIa:225).

'Atiyah Al-'Aufi meninggal tahun 111 H.

47. Rasyid bin Sa'id Ar-Ramli.

Lengkapnya Rasyid bin Sa'id bin Rasyid bin Al-Qurasyi Abu Bakar Ar-Ramli.

Guru-gurunya adalah Damrah bin Rabi'ah , Al-Walid bin Muslim dan lain-lain. Dan murid - muridnya adalah Ibnu Majah, Baqi bin Makhlad dan lain-lain. (Ibnu Hajar IIIa:226).

48. Al-Walid bin Muslim.

Lengkapnya Al-Walid bin Muslim Al-Qurasyi Maula Bani Ummayyah. Lahir pada tahun 129 H.

Guru-gurunya adalah Ibnu Juraij, Ibnu Ajlan, 'Abdur-Rahman bin Numair dan lain - lain. Sedang murid-muridnya adalah Laisi bin Sa'ad, Baqiyah bin Al-Walid, Sulaiman bin 'Abdur-Rahman dan lain-lain. (Ibnu Hajar IXa:152).

49. Hammad bin Salamah.

Lengkapnya Hammad bin Salamah bin Dinar - Al-Basri Abu Salamah Maula Tamim.

Guru-gurunya adalah Sabit Al-Banani, Qata dah, Anas bin Sirin, Hisyam bin 'Urwah dan lain lain. Dan murid-muridnya adalah Syu'bah, Ibnu Mubarrak, Ibnu Mahdi dan lain-lain. (Ibnu Hajar IIIa:12).

Hammad bin Salamah meninggal tahun 167 H.

## 50. Abu Gālib.

Namanya Hazur. Ada yang mengatakan Nafi' Maula Khālid bin 'Abdullah Al-Qasri.

Guru-gurunya adalah Abi Umāmah Al-Bahili Anas bin Malik, Ummu Darda' dan lain-lain. Sedang murid-muridnya adalah Abi Marzuki, Mubarrak bin Fadalah, Hammad bin Salamah. (Ibnu Hajar XIIa:197)

## 51. Abi Umāmah.

Namanya Badi bin Ajlan bin Wahab. Ada yang mengatakan Ibnu 'Amer Abu Umāmah Al-Bahili As Sahabi. Beliau wafat pada tahun 86 H dalam usia 91 tahun dan merupakan sahabat yang paling akhir meninggal di Syam.

Beliau telah meriwayatkan hadis dari Nabi Saw, 'Umar, 'Usman dan lain-lain. Sedang hadis-hadisnya diriwayatkan oleh Khālid bin Mi'dan, Abu Gālib (Ibnu Hajar IVa:320).

## 52. Ismā'il bin Rajā'

Lengkapnya Ismā'il bin Rajā' bin Rabi'ah-Az-Zabidi Abu Ishaq Al-Kufi.

Beliau meriwayatkan hadis dari ayahnya, Awus bin Domaj dan lain-lain. Sedang hadis-hadisnya diriwayatkan oleh Al-A'masy, Syu'bah, Mas'ud dan lain-lain (Ibnu Hajar Ia:296).

## 53. Rajā' bin Rabi'ah.

Lengkapnya Rajā' bin Rabi'ah Az-Zabidi Abu Ismā'il Al-Kufi.

Beliau telah meriwayatkan ḥadīṣ dari Abi Sa'id Al-Khudri, Ibnu 'Umar, Al-Hasan bin 'Ali dan lain-lain. Dan ḥadīṣ-ḥadīṣnya diriwayatkan - oleh anaknya Ismā'il, Yahya bin Hani' bin 'Urwah Al-Muradi (Ibnu Hajar IIIa:226).

## 54. Qais bin Muslim.

Lengkapnya Qais bin Muslim Al-Jadali Al Adwani Abu 'Amer Al-Kufi.

Beliau meriwayatkan ḥadīṣ dari 'Abdur-Rahman bin Abi Laili, Tariq bin Syihab dan lain - lain. Dan ḥadīṣ-ḥadīṣnya diriwayatkan oleh Al-A'masy, Syu'bah, Sa'uri dan lain-lain (Ibnu Hajar - VIIIa:303).

Qais meninggal pada tahun 120 H.

## 55. Tariq bin Syihab.

Lengkapnya Tariq bin Syihab bin 'Abdi syam bin Hilal bin Salamah bin 'Auf bin Khasim Al Bajali Al-Ahmasi Abu 'Abdullah Al-Kufi.

Beliau meriwayatkan ḥadīṣ dari Khulafa' Ar ba'ah, Abi Sa'id dan lain-lain. Sedang ḥadīṣ -



hadīshnya diriwayatkan oleh Qais bin Muslim, Mu-  
khāriq Al-Ahmasi dan lain-lain (Ibnu Hajar Va:3)